LAPORAN PROGRAM INVITASI DI KANTOR PERWAKILAN WILAYAH BANK INDONESIA SULAWESI SELATAN

TANGGAL: 20 JANUARI 2020 – 31 JANUARI 2020

OLEH :

Ati Darmawati (20171111052)

STIE INDONESIA BANKING SCHOOL

Jl. Kemang Raya No.35, Jakarta Selatan 12730, Indonesia 2020

BANK INDONESIA
BANK SENTRAL REPUBLIK INDONESIA

INDONESIA BANKING SCHOOL

HALAMAN PERSETUJUAN LAPORAN MAGANG

VISITASI PADA FUNGSI KOORDINASI DAN KOMUNIKASI KEBIJAKAN (FKKK) BANK INDONESIA PROVINSI SULAWESI SELATAN

OLEH:

Nama : Ati Darmawati

NIM : 20171111052

Program Studi : Manajemen

Jakarta, ... 2020

Menyetujui

Dosen Pembimbing Invitasi	Pembimbing Lapangan
Dr. Sparta, SE, ME, Ak, CA	Taufik Ariesta A

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan karunianya kepada penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan program invitasi di Bank Indonesia perwakilan wilayah Sulawesi selatan dan membuat laporan ini hingga tuntas. Kegiatan invitasi Bank Indonesia beserta laporan invitasi ini dibuat untuk memenuhi syarat dan tugas yang harus diselesaikan oleh Mahasiswa/I STIE Indonesia Banking School. Invitasi Bank Indonesia ini dilaksanakan pada tanggal 20 Januari 2019 sampai dengan 31 Januari 2019, yang berlokasi di Jl. Jend. Sudirman No.3, Pisang Utara, Kec. Ujung Pandang, Kota Makassar, Sulawesi selatan 9015.

Kegiatan invitasi Bank Indonesia ini memiliki tujuan agar mahasiswa/i STIE Indonesia Banking School mampu mengimplementasikan atau mempraktikan segala teori yang telah di dapat selama perkuliahan. Serta sebagai pengalaman baru yang didapat yang dapat membantu di masa yang akan datang.

Dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih untuk pihak-pihak terkait yang selalu memberi dukungan kepada penulis, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Kedua Orang Tua serta Keluarga yang selalu memberikan dukungan dalam bentuk moril dan materil serta cinta dan kasih sayangnya kepada penulis.

2. Bapak Dr. Subarjo Joyosumarto, SE, MA, PhD. selaku Ketua STIE Indonesia Banking School.
3. Bapak Dr. Sparta, SE, ME, Ak, CA. selaku Wakil Ketua I Bidang Akademik, Ketua Tim Pelaksana dan Penanggung Jawab, dan Dosen Pembimbing Program Invitasi
4. Bapak Bambang Kusmiarso selaku Kepala Kantor Perwakilan Bank Indonesia Sulawesi selatan.
5. Bapak Taufik Ariesta A selaku Manajer Fungsi Koordinasi dan Komunikasi Kebijakan selaku Pembimbing Lapangan.
6. Ibu Aumi Angreny selaku Fungsi Koordinasi dan Komunikasi Kebijakan selaku Pembimbing Lapangan.
7. Semua karyawan dan staf di Kantor Perwakilan Wilayah Bank Indonesia Sulawesi selatan yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu.
8. Teman- teman penulis yang selalu mendukung penulis.
9. Semua pihak yang sudah membantu selama proses dan penyelesaian invitasi.

Penulis berharap semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan dapat mengambil pengalaman dari penulis sebagai persiapan program invitasi lainnya. Penulis menyadari ketidaksempurnaan penulisan laporan ini. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik maupun saran bagi pembaca agar menjadi evaluasi untuk kedepannya.

Makassar, 31 Januari 2020

Peserta Magang

INDONESIA BANKING SCHOOL

BANK INDONESIA
BANK SENTRAL REPUBLIK INDONESIA

INDONESIA BANKING SCHOOL

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN LAPORAN MAGANG i

KATA PENGANTAR ii

BAB I 1

PENDAHULUAN 1

1.1 Latar Belakang 1

1.2 Tujuan Praktik Kerja Mahasiswa 2

1.3 Sistematika Laporan Praktik Kerja 3

BAB II 6

LANDASAN TEORI 6

2.1 Bank Sentral Indonesia 6

2.2 Definisi Inflasi 8

2.3 Determinan Inflasi 10

2.4 Komponen Inflasi 11

2.5 Awal pembentukan TPID 13

BAB III 14

GAMBARAN UMUM TEMPAT PRAKTIK KERJA 14

3.1 Sejarah dan Perkembangan Kantor Perwakilan Bank Indonesia Sulawesi selatan 14

3.2 Produk Perusahaan Bagian Kantor Perwakilan Bank Indonesia Sulawesi selatan . 15

3.2.1 Grup Advisory dan Pengembangan Ekonomi 15

3.2.2 GRUP SP, PUR, Layanan dan Administrasi 23

3.2.3. Satuan Layanan dan Administrasi 32

3.2.4 Tugas Pokok dan Produk / Layanan ICO 36

3.2.5 Tugas Pokok dan Produk PM 37

3.3 Struktur Organisasi Kantor Perwakilan Bank Indonesia Makassar 40

BAB IV 41

PEMBAHASAN 41

4.1 Fungsi Koordinasi dan Komunikasi Kebijakan (FKKK) 41

4.2 Aktifitas Kegiatan Kerja Lapangan 42

4.1.2 Kegiatan Klasikal 43

4.2.2 Input Data PSBI 44

4.2.3 Tugas Besar FKKK 45
4.2.4 Rapat TPID dan Inflasi Sulawesi Selatan beserta risalah rapat. 45
4.2.5 Rekap Data Koprasi Bank Indonesia 47
4.2.6 Acara Pembagian *Reward* 48
4.2.7 Kajian Ekonomi Regional 48
4.2.8 Pencocokan Data 51
4.2.9 Acara Syukuran dan Berpamitan 51
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 53
5.1. Kesimpulan 53
5.2. Saran 54
Referensi : 55
Lampiran 56

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Persaingan yang terjadi di pasar tenaga kerja khususnya di industri perbankan menjelang diberlakukannya Masyarakat Ekonomi Asia (MEA) untuk industri keuangan dan perbankan semakin ketat. Maka dari itu, perlunya pembekalan yang diberikan kepada mahasiswa STIE Indonesia Banking School seperti pembekalan yang meliputi *integrity, knowledge, dan skill* agar dapat menghadapi persaingan tersebut. STIE Indonesia Banking School adalah Perguruan Tinggi ilmu ekonomi dibawah naungan Yayasan Pengembangan Perbankan Indonesia (YPPI), STIE Indonesia Banking School memiliki program kegiatan praktik kerja lapangan selama dua kali, yakni invitasi Bank Indonesia pada semester 5 dan praktek kerja Bank Umum pada semester 7. Dimana mahasiswa/i semester 5 yang memenuhi syarat akan mengikuti kegiatan invitasi di setiap Kantor Perwakilan Bank Indonesia di seluruh wilayah Indonesia. Para mahasiswa/i yang mengikuti kegiatan invitasi Bank Indonesia akan melaksanakan invitasi selama 2 minggu di masing- masing Kantor Perwakilan Bank Indonesia. Kegiatan invitasi Bank Indonesia ini adalah sebagai nilai plus yang di miliki STIE Indonesia Banking School.

Kegiatan invitasi Bank Indonesia ini memiliki tujuan agar para mahasiswa/i dapat mengimplementasi atau mengaplikasikan ilmu yang sudah di terima selama di kampus baik secara teori atau praktik dan agar para mahasiswa/i mendapat pengalaman yang dapat membantu untuk persiapan kerja dimasa yang akan datang. Karena ketika kita sudah terjun ke lapangan, akan ada perbedaan antara teori yang diajarkan selama di kampus dengan kerja lapangan secara langsung dan setiap masalah yang akan terjadi. Setiap teori yang kita dapat selama pembelajaran di kampus hanyanya dasar saja. Maka dari itu, jika hanya teori dasar saja tanpa pengimplementasian atau pengaplikasian secara langsung, kita tidak akan tahu apa saja yang di kerjakan secara *rill* dilapangan, dan apa saja yang sedang terjadi di lapangan. sedangkan kegiatan invitasi Bank Indonesia adalah kerja lapangan secara langsung yang mengaplikasikan dasar-dasar teori yang kita sudah pelajari. Maka dari itu, Kegiatan invitasi Bank Indonesia ini bener- benar sangat membantu untuk meningkatkan pengalaman kerja, pelajaran serta pengetahuan baru.

1.2 Tujuan Praktik Kerja Mahasiswa

Tujuan praktik kerja mahasiswa IBS sebagaimana dalam ketentuan akademik IBS (SK Ketua IBS No. 392 /KEP/ STIE IBS/VIII/2015) adalah :

1. Melakukan link and match kurikulum dengan dunia nyata, sehingga mahasiswa memperoleh jaringan dengan dunia kerja.
2. Melatih mahasiswa bekerja praktik di lembaga keuangan bank dan non bank.

3. Memberi kesempatan mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman kerja sektor perbankan yang relevan dengan profesi yang akan diembannya di masyarakat.
4. Memberikan keterampilan tambahan yang berguna untuk kerja di masa depan.
5. Melatih sikap mental yang berguna dalam rangka pengembangan attitude yang lebih baik.

Laporan praktik kerja mahasiswa sangat bermanfaat untuk melihat kebutuhan kompetensi dunia kerja khususnya industri perbankan dan dapat menambah aktivitas mahasiswa dan dosen terkait dengan pengabdian masyarakat.

1.3 Sistematika Laporan Praktik Kerja

a. **Bagian Awal Laporan Praktik Kerja**

1. Halaman Judul: halaman yang berisikan judul laporan praktik kerja dan informasi identitas penyusun makalah.
2. Kata Pengantar: halaman yang berisikan kata pengantar penulis serta ucapan terima kasih dari penulis kepada pihak yang telah membantu dalam penyusunan laporan.
3. Daftar Isi: halaman yang berisikan daftar isi dan petunjuk halaman laporan.

b. **Bagian Isi Laporan Praktik Kerja**

1. Bab I : Pendahuluan

Pendahuluan mencakup latar belakang terjadinya praktik kerja yang dilakukan di Bank Indonesia pusat maupun Bank Indonesia Perwakilan, tujuan dilaksanakannya invitasi Bank Indonesia, dan sistematika penulisan laporan invitasi.

2. Bab II : Landasan Teori

Dalam bab II ini memuat tentang teori-teori yang digunakan untuk menjelaskan secara teoritis tentang variabel yang masuk dalam pembahasan laporan ini.

3. Bab III : Gambaran Umum KPW BI Sulawesi selatan

Di bab III ini membahas tentang gambaran umum, sejarah singkat dan perkembangan ekonomi, produk-produk maupun program yang dikeluarkan, serta struktur organisasi yang ada di Kantor Perwakilan Bank Indonesia Wilayah Makassar.

4. Bab IV : Pembahasan

Bab ini membahas tentang rangkaian kegiatan praktik kerja lapangan yang diikuti mahasiswa di bagian tim Ekonomi Moneter di Perwakilan Bank Indonesia Wilayah Sulawesi selatan.

5. Bab V : Kesimpulan dan Saran

Bab ini membahas tentang kesimpulan dari kegiatan invitasi Bank Indonesia yang diikuti oleh Penulis di KPw Bank Indonesia Sulawesi selatan dan saran yang penulis harapkan dapat membantu kelancaran dan

meningkatkan kinerja yang ada di KPw BI Sulawesi selatan, dan bagi Mahasiswa/i lain yang ingin invitasi di instasi yang sudah disebutkan, diharapkan bisa menjadi referensi kedepannya.

c. **Bagian Akhir Laporan Praktik Kerja**

1. Daftar Pustaka: halaman yang berisi daftar buku maupun sumber lain yang digunakan sebagai referensi dalam penulisan laporan praktik kerja.
2. Lampiran: berisikan dokumen-dokumen penting yang harus dilampirkan dalam laporan invitasi mahasiswa.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Bank Sentral Indonesia

Berdasarkan UUD 1945 Pasal 23 D : Negara memiliki suatu Bank Sentral yang susunan, kedudukan, kewenangan, tanggung jawab, dan independensinya diatur dengan undang-undang. Bank Indonesia sebagai Bank Sentral merupakan Lembaga Negara yang independen yang tugas dan wewenangnya sudah diatur dalam sebuah Undang-Undang baru, yaitu UU No. 23/ 1999 tentang Bank Indonesia, dinyatakan berlaku pada tanggal 17 Mei 1999 dan sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 6/ 2009. Undang-undang ini memberikan status dan kedudukan sebagai suatu lembaga negara yang independen dalam melaksanakan tugas dan wewenangnya, bebas dari campur tangan pemerintah dan/atau pihak lain, kecuali untuk hal-hal yang secara tegas diatur dalam undang-undang ini. Bank Indonesia memiliki otonomi penuh dalam merumuskan dan melaksanakan setiap tugas dan wewenangnya sebagaimana ditentukan dalam undang-undang tersebut.

Bank Indonesia memiliki tiga pilar yang merupakan tiga bidang tugasnya, (1) Menetapkan dan Melaksanakan Kebijakan Moneter, (2) Mengatur dan Menjaga Kelancaran Sistem Pembayaran, (3) Stabilitas

Sistem Keuangan. Tujuan dari ketiga pilar tersebut untuk mencapai dan memelihara kestabilan nilai rupiah dapat dicapai secara efektif dan efisien.

Bank Indonesia sendiri memiliki enam peran dan fungsi yakni sebagai Bank Sirkulasi, Kasir Pemerintah, Banker's Bank, Otoritas Moneter, Otoritas Sistem Keuangan, dan Otoritas sistem Pembayaran.

Sedangkan Bank Indonesia memiliki Visi dan Misi sebagai berikut :

Visi :

Menjadi bank sentral yang berkontribusi secara nyata terhadap perekonomian Indonesia dan terbaik di antara negara *emerging markets.*

Misi :

1. Mencapai stabilitas nilai rupiah dan menjaga efektivitas transmisi kebijakan moneter untuk mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkualitas
2. Mendorong sistem keuangan nasional yang bekerja secara efektif dan efisien serta mampu bertahan terhadap gejolak internal dan eksternal untuk mendukung alokasi sumber pendanaan/pembiayaan dapat berkontribusi pada pertumbuhan dan stabilitas perekonomian nasional.
3. Mewujudkan sistem pembayaran yang aman, efisien, dan lancar yang berkontribusi terhadap perekonomian, stabilitas moneter dan stabilitas sistem keuangan dengan memperhatikan aspek perluasan akses dan kepentingan nasional.

4. Meningkatkan dan memelihara organisasi dan SDM Bank Indonesia yang menjunjung tinggi nilai-nilai strategis dan berbasis tenaga kerja, serta melaksanakan tata kelola (governance) yang berkualitas dalam rangka melaksanakan tugas yang diamanatkan UU.

Berdasarkan misi Bank Indonesia, Bank Indonesia memiliki misi untuk menjaga stabilitas nilai rupiah. Kestabilan nilai rupiah terhadap barang dan jasa, diukur dengan atau tercemin dari perkembangan laju inflasi. Sedangkan, kestabilan nilai rupiah terhadap mata uang negara lain, diukur dengan atau tercemin dari perkembangan nilai tukar rupiah terhadap mata uang negara lain, semakin kuat nilai rupiah maka semakin baik untuk nilai rupiah sendiri.

2.2 Definisi Inflasi

Inflasi secara sederhana dapat diartikan adanya penaikan harga pada komoditas tertentu dipasaran secara terus menerus, hingga dapat berdampak terhadap penurunan nilai rupiah. Sedangkan kebalikan dari inflasi adalah deflasi.

Menurut Nanga mengungkapkan bahwa "Inflasi ialah suatu gejala ketika tingkat dari 1 harga pada umumnya sedang mengalami kenaikan terus-menerus. Namun, jika keadaan kenaikan pada harga ini terjadi dalam sekali masa saja itu tidak bisa dikatakan dengan terjadi sebuah inflasi".

Menjaga inflasi agar rendah dan stabil sangat pening, dikarenakan dengan inflasi yang rendah dan stabil akan meningkatkan kepastian dunia usaha, dapat menjaga daya beli masyarakat, dan menjaga daya saing dengan *peers ASEAN* serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Indikator yang sering digunakan untuk mengukur tingkat inflasi adalah Indeks Harga Konsumen (IHK). Perubahan IHK dari waktu ke waktu menunjukkan pergerakan harga dari paket barang dan jasa yang dikonsumsi masyarakat. Penentuan barang dan jasa dalam keranjang IHK dilakukan atas dasar Survei Biaya Hidup (SBH) yang dilaksanakan oleh Badan Pusat Statistik (BPS). Kemudian, BPS akan memonitor perkembangan harga dari barang dan jasa tersebut secara bulanan di beberapa kota, di pasar tradisional dan modern terhadap beberapa jenis barang/jasa di setiap kota.

Indikator inflasi lainnya berdasarkan international *best practice* antara lain:

1. **Indeks Harga Perdagangan Besar (IHPB).**

   Harga Perdagangan Besar dari suatu komoditas ialah harga transaksi yang terjadi antara penjual/pedagang besar pertama dengan pembeli/pedagang besar berikutnya dalam jumlah besar pada pasar pertama atas suatu komoditas. [Penjelasan lebih detail mengenai IHPB dapat dilihat pada web site Badan Pusat Statistik https://bps.go.id.

2. **Indeks Harga Produsen (IHP)**

   Indikator ini mengukur perubahan rata-rata harga yang diterima produsen domestik untuk barang yang mereka hasilkan.

3. **Deflator Produk Domestik Bruto (PDB)**

   menunjukkan besarnya perubahan harga dari semua barang baru, barang produksi lokal, barang jadi, dan jasa. Deflator PDB dihasilkan dengan membagi PDB atas dasar harga nominal dengan PDB atas dasar harga konstan.

4. **Indeks Harga Aset**

   Indeks ini mengukur pergerakan harga aset antara lain properti dan saham yang dapat dijadikan indikator adanya tekanan terhadap harga secara keseluruhan.

2.3 Determinan Inflasi

Penyebab utama inflasi terjadi karena adanya faktor *Demand-Pull Inflation,* faktor *Cost-Push Inflatio* dan dari ekspektasi inflasi. Faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya *cost push inflation* dapat disebabkan oleh depresiasi nilai tukar, dampak inflasi luar negeri terutama negara-negara partner dagang, peningkatan harga-harga komoditi yang diatur pemerintah (*administered price*), dan terjadi *negative supply shocks* akibat bencana alam dan terganggunya distribusi.

Faktor- faktor penyebab terjadi *demand pull inflation* adalah tingginya permintaan barang dan jasa relatif terhadap ketersediaannya. Dalam konteks makroekonomi, kondisi ini digambarkan oleh output riil yang melebihi output potensialnya atau permintaan total (*agregate demand*) lebih besar dari pada kapasitas perekonomian. Sementara itu, faktor ekspektasi inflasi dipengaruhi oleh perilaku masyarakat dan pelaku ekonomi dalam menggunakan ekspektasi angka inflasi dalam keputusan kegiatan ekonominya. Ekspektasi inflasi tersebut apakah lebih

cenderung bersifat adaptif atau *forward looking*. Hal ini tercermin dari perilaku pembentukan harga di tingkat produsen dan pedagang terutama pada saat menjelang hari-hari besar keagamaan (lebaran, natal, dan tahun baru) dan penentuan upah minimum provinsi (UMP). Meskipun ketersediaan barang secara umum diperkirakan mencukupi dalam mendukung kenaikan permintaan, namun harga barang dan jasa pada saat-saat hari raya keagamaan meningkat lebih tinggi dari kondisi *supply-demand* tersebut. Demikian halnya pada saat penentuan UMP, serta pedagang ikut pula dalam meningkatkan harga barang meski kenaikan upah tersebut tidak terlalu signifikan dalam mendorong peningkatan permintaan.

2.4 Komponen Inflasi

2.4.1 Inflasi inti (core inflation)

Inflasi Inti, yaitu komponen inflasi yang cenderung menetap atau persisten (*persistent component*) di dalam pergerakan inflasi dan dipengaruhi oleh faktor fundamental, seperti:

- Interaksi permintaan-penawaran
- Lingkungan eksternal: nilai tukar, harga komoditi internasional, inflasi mitra dagang
- Ekspektasi Inflasi dari pedagang dan konsumen

Inflasi inti atau *core inflation* pada beberapa literatur disebutkan juga dengan *underlying inflation*. Inflasi inti inilah yang dapat dipengaruhi atau dikendalikan oleh Bank Sentral,

karena lebih mencerminkan karakteristik perkembangan harga yang bersifat persisten. Inflasi Non Inti

Inflasi non Inti, yaitu komponen inflasi yang cenderung tinggi volatilitasnya karena dipengaruhi oleh selain faktor fundamental. Komponen inflasi non inti terdiri dari :

- **Inflasi Komponen Bergejolak (*Volatile Food*)** : Inflasi yang dominan dipengaruhi oleh shocks (kejutan) dalam kelompok bahan makanan seperti panen, gangguan alam, atau faktor perkembangan harga komoditas pangan domestik maupun perkembangan harga komoditas pangan internasional.
- **Inflasi Komponen Harga yang diatur Pemerintah (*Administered Prices*)** : Inflasi yang dominan dipengaruhi oleh *shocks* (kejutan) berupa kebijakan harga Pemerintah, seperti harga BBM bersubsidi, tarif listrik, tarif angkutan, dll.

2.5 Awal pembentukan TPID

Bank Indonesia menginisiasi langkah pengendalian inflasi dengan melibatkan Pemda mulai tahun 2008 dengan pembentukan TPID disetiap daerah, antara lain : Kota Malang, Kabupaten Jember, dan Kota Batam. Kemudian disusul oleh Kabupaten/ Kota di seluruh Indonesia.

Pembentukan TPID yang cukup pesat dalam periode 2008-2010 memunculkan desakan dari Pemerintah daerah untuk :

- Memperkuat dasar hukum pembentukan TPID dalam kaitannya dengan perencanaan dan anggaran daerah.
- Fungsi koordinasi TPID dengan Pemerintah Pusat, karena permasalahan pengendalian inflasi di daerah perlu mendapatkan dukungan dari pemerintah pusat.

BAB III

GAMBARAN UMUM TEMPAT PRAKTIK KERJA

3.1 Sejarah dan Perkembangan Kantor Perwakilan Bank Indonesia Sulawesi selatan

Cikal bakal keberadaan Bank Indonesia Makassar, Sulawesi Selatan adalah sebagai kantor cabang ke-empat De Javasche Bank yang dibuka pada tanggal 21 Desember 1864. Gagasan untuk mendirikan Kantor Bank Indonesia Makassar sudah timbul sejak lama yaitu beberapa waktu setelah didirikannya De Javasche Bank tanggal 24 Januari 1828. Gagasan tersebut terhambat oleh ketentuan atau peraturan De Javasche Bank yang membatasi wewenang direksi untuk melakukan kegiatan operasi di luar pulau Jawa dan ketentuan yang menetapkan pula bahwa bilyet-bilyet bank (uang kertas bank) sebagai alat pembayaran yang sah hanya berlaku di Pulau Jawa dan Madura. Dengan adanya ketentuan yang dikeluarkan pada tanggal 2 November 1859, wilayah operasi De Javasche Bank berubah hingga meliputi seluruh wilayah Hindia Belanda.

Berdasarkan hal tersebut maka pada Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 6 Agustus 1864 diputuskan untuk mendirikan KC Makassar dengan persetujuan Gubernur Jenderal Hindia Belanda melalui surat keputusan tanggal 11 Agustus 1864. Adapun peresmiannya dilakukan tanggal 21 Desember 1864. Selanjutnya sesuai UU NO. 11/1953, sejak tanggal 1 Juli 1953 De Javasche Bank berubah menjadi Bank Indoensia.

Bank Indonesia Makassar pada saat pertama bediri menggunakan ruang darurat di salah satu ruangan kantor "Factory Von De Nederlandsche Handel Maatschappij" cabang Makassar dan pada bulan Juni 1866 telah memiliki gedung sendiri di Jalan Jampea. Pada tahun 1912 KC Makassar membangun gedung kantor sendiri di Jalan Nusantara. Pembangunan gedung tersebut dilakukan bersamaan dengan pembangunan gedung Kantor Jakarta Kota dan Bank Indonesia Medan, sehingga pada ketiga gedung kantor tersebut tampak memiliki kesamaan bentuk arsitektur. Dengan adanya perubahan dari Bank Indonesia Makassar ke Bank Indonesia Ujung Pandang, tanggal 4 Maret 1978 Bank Indonesia Ujung Pandang menempati gedung baru di Jalan Jenderal Sudirman, sementara gedung lama digunakan oleh Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan.

3.2 Produk Perusahaan Bagian Kantor Perwakilan Bank Indonesia Sulawesi selatan

3.2.1 Grup Advisory dan Pengembangan Ekonomi

a. Divisi Advisory Ekonomi dan Keuangan

1. **Fungsi Data dan Statistik Ekonomi Keuangan**

Tugas Pokok	Produk Pokok
Menyusun *Regional Financial* *Account* dan/atau *Regional* *Balance Sheet* (RFA dan/atau	RFA dan/atau RBS.

RBS).	
Mengumpulkan informasi, mengolah dan menyusun statistik ekonomi dan keuangan daerah untuk kebutuhan *Stakeholders* internal dan eksternal.	a. Buku SEKDA b. Data Olahan (a.l. moneter, stabilitas sistem keuangan, SP dan PUR)
Melaksanakan survei dalam rangka mendukung perumusan kebijakan Bank Indonesia dan fungsi *Advisory*.	Statistik dan/atau laporan hasil survei.
Melaksanakan kegiatan liaison dalam rangka mendukung perumusan kebijakan Bank Indonesia dan fungsi *Advisory*.	*a.Diary Notes Liaison*; b.Laporan *liaison* bulanan dan triwulanan.
Mengelola dan menatausahakan laporan bank dan non bank (a.l. sandi dan hak akses, absensi, validasi kewajaran data, pembinaan dan layanan *Helpdesk*).	Data laporan bank dan non bank (a.l. sandi dan hak akses, absensi, validasi kewajaran data, pembinaan dan layanan *Helpdesk*).

Melaksanakan komunikasi dan klarifikasi terkait dengan pemenuhan Giro Wajib Minimum (GWM) bank yang berkantor pusat di wilayah KPwDN atas permintaan satuan kerja Kantor Pusat terkait.	Informasi terkaitpemenuhan GWM bank yang berkantor pusat di wilayah KPwDN.
Mengelola pelayanan Informasi Debitur Individual (IDI) dan penanganan keluhan terkait data Sistem Informasi Debitur (SID). *) * Sampai dengan pengalihan SID dari Bank Indonesia ke OJK	IDI dan layanan keluhan Masyarakat terkait SID. *)

2. Fungsi Asesmen Ekonomi & Surveilance

Tugas Pokok	Produk Pokok
Melakukan pengumpulan informasi ekonomi strategis serta asesmen ekonomi dan keuangan untuk mendukung perumusan rekomendasi kebijakan kepada Kantor Pusat Bank Indonesia dan/atau Pemerintah Daerah.	Asesmen ekonomi daerah, a.l.: a.Kajian Ekonomi dan Keuangan Regional (KEKR) Provinsi, Ringkasan Ekonomi Regional (RER), Laporan Analisis Inflasi; b.Kajian bersama dengan Satuan Kerja Kantor Pusat dan/atau Departemen Regional; c.*Analytical notes/occasional paper* dan/atau kajian isu strategis.
Melaksanakan RFS.	a.Laporan kegiatan RFS, a.l.: - Laporan Surveilans Sistem Keuangan/asesmen *(Ad hoc)*; - Laporan asesmen RFS; -Data dan informasi hasil Pemeriksaan;

	-Laporan riset tematik dan inisiatif *(Ad hoc)*; -Laporan hasil koordinasi dengan pihak internal/eksternal Bank Indonesia *(Ad hoc)*; b. Data dan informasi untuk pengawasan Moneter, Surveilans Sistem Keuangan, SP dan PUR, dan market berdasarkan *Risk Based.*
Melakukan fasilitasi upaya penyelesaian permasalahan perekonomian daerah yang membutuhkan penyelesaian dari pemerintah pusat.	Fasilitasi upaya penyelesaian permasalahan perekonomian daerah dan/atau penyusunan rencana aksi.
Menyusun rekomendasi kebijakan ekonomi dan keuangan daerah berdasarkan hasil asesmen dan kajian.	Rekomendasi kebijakan ekonomi dan keuangan daerah kepada Kepala Daerah (*Advisory*).

Menyusun proyeksi makroekonomi daerah.	Hasil proyeksi dan asumsi makroekonomi daerah.

b. Divisi Pengembangan Ekonomi

1. Fungsi Koordinasi dan Komunikasi Kebijakan.

c. Tugas Pokok	Produk Pokok
Melakukan koordinasi dan program kerjasama dalam rangka pengembangan ekonomi daerah dan hubungan investor.	Kegiatan kerjasama pengembangan ekonomi daerah (a.l. RIRU, peningkatan daya saing, investasi, ekonomi dan keuangan syariah);
Melaksanakan koordinasi dengan *Stakeholders* dalam rangka pengendalian inflasi dalam wilayah kerja dan/atau antar wilayah kerja.	Terlaksananya koordinasi pengendalian inflasi (a.l. *High Level Meeting*, rapat teknis, rapat koordinasi dalam wilayah kerja, dan kegiatan lain terkait pengendalian inflasi).
Menyusun dan melaksanakan program komunikasi kebijakan dan isu strategis BI *Wide* (*One Voice*), termasuk memfasilitasi atau mengkoordinasikan pelaksanaan komunikasi satuan kerja Kantor Pusat di daerah.	Laporan pelaksanaan program komunikasi kebijakan dan isu strategis BI-*Wide* di daerah (a.l. *Media Briefing*, *Focus Group Discussion*, seminar dan *Talk Show*).

Menyusun dan melaksanakan program komunikasi hasil kajian dan isu regional lainnya, termasuk melakukan penyesuaian terhadap materi/publikasi eksternal sesuai dengan kebutuhan daerah.	a.Rencana kegiatan; b.Laporan pelaksanaan program komunikasi dan materi komunikasi di daerah (a.l. *Media Briefing, Focus Group Discussion, seminar dan talkshow).*
Melaksanakan forum-forum terkait dengan pengembangan dan kerjasama ekonomi yang melibatkan stakeholders daerah.	Terlaksananya program networking/jejaring dengan stakeholders daerah melalui forum-forum koordinasi di daerah.
Melakukan kegiatan sosialisasi dan capacity building kepada stakeholders.	Laporan pelaksanaan sosialisasi dan capacity building.
Menyediakan Layanan Informasi Publik (termasuk Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi/PPID	Pelayanan data dan informasi kepada publik.

daerah).	
Mengelola pelaksanaan Program Sosial Bank Indonesia (PSBI),termasuk beasiswa.	a.Usulan dan strategi pelaksanaan PSBI; b.Laporan pelaksanaan PSBI, termasuk Beasiswa.
Melaksanakan edukasi kebanksentralan, termasuk program magang.	Pelaksanaan edukasi kebanksentralan, termasuk program magang.
Mengelola perpustakaan Bank Indonesia.	Pengelolaan perpustakaan Bank Indonesia.

2. Fungsi Pelaksanaan dan Pengembangan UMKM

Tugas Pokok	Produk Pokok
Melaksanakan program pengembangan UMKM dalam rangka peningkatan kapasitas ekonomi daerah dan pengendalian inflasi.	a.Kajian dan rekomendasi dalam rangka mendorong pengembangan UMKM; b.Terlaksananya kegiatan bantuan teknis (penelitian, pelatihan, penyediaan informasi dan/atau fasilitasi);

	c.Implementasi program pengembangan UMKM (a.l. pengembangan komoditi strategis, program pengembangan ekonomi berbasis komunitas, *Local Economic Development* (LED), *Value Chain Financing*, Perusahaan Penjaminan Kredit Daerah/PPKD, *Credit Rating*).

3.2.2 GRUP SP, PUR, Layanan dan Administrasi

a. Divisi SP dan PUR

1. Tim PUR dan Operasional SP

- **Unit Distribusi Uang**

Tugas Pokok	Produk Pokok
Melaksanakan distribusi uang.	a.Distribusi uang (a.l. pengiriman uang) di wilayah kerjanya;

	b.Penerimaan/persediaan uang; c.Pengiriman uang kas titipan; d.Pengambilan uang kas titipan.
Melakukan pengelolaan khasanah.	a.Modal kerja harian; b.Pengambilan dan pengembalian uang ke khasanah; c.Pengelolaan barang titipan pada khasanah
Menyusun Rencana Distribusi Uang (RDU).	RDU mengacu pada Estimasi Kebutuhan Uang (EKU).

- **Unit Layanan dan Administrasi**

Tugas Pokok	Produk Pokok
Melaksanakan pelayanan kas.	a.Layanan penarikan bank; b.Layanan penyetoran bank;

	c.Layanan penukaran uang; d.Layanan kas luar kantor; e.Layanan penarikan dan penyetoran non bank (a.l. setoran dan penarikan intern, pajak); f.Administrasi penyetoran dan penarikan bank peserta kas titipan; g.Layanan penjualan uang Rupiah khusus kepada masyarakat;
Melakukan administrasi dan analisis upal, termasuk yang dilakukan di laboratorium upal: a.Klarifikasi keaslian uang Rupiah dari perbankan, masyarakat,	a.Klarifikasi keaslian uang Rupiah; b.Hasil analisis yang diinput ke *Database* upal pada BI-CAC;

dan aparat penegak hukum (kejaksaan, POLRI); b.Analisis dan tata usaha upal (a.l. melalui BI *Counterfeit Analysis Center*/BI-CAC); c.Pemberian keterangan ahli terkait dengan keaslian uang Rupiah.	c.Keterangan ahli
Melakukan administrasi dan *helpdesk* setoran dan penarikan bank : a.Fasilitasi kegiatan pelaporan posisi likuiditas, Transaksi Uang Kartal Antar Bank (TUKAB), dan rencana penyetoran dan penarikan bank; b.Administrasi data	a.Laporan posisi likuiditas bank, TUKAB, dan rencana penyetoran dan penarikan bank; b.Tata usaha perbankan pada aplikasi sistem layanan kas; c.Evaluasi proyeksi *Cash Flow* dan realisasi kebutuhan uang perbankan;

penyetoran dan penarikan bank.	d.Koordinasi penanganan tindak pidana upal.
Melakukan pembukuan transaksi layanan kas.	Warkat pembukuan transaksi layanan kas.

- **Unit Pengolahan Uang**

Tugas Pokok	Produk Pokok
Melakukan perencanaan modal kerja dan melaksanakan kegiatan pengolahan uang.	Rencana dan pelaksanaan kegiatan pengolahan uang: a.Sortasi dan hitung ulang manual; b.Sortasi uang dengan Mesin Sortasi Uang Kertas (MSUK); c.Pemusnahan uang dengan Mesin Racik Uang Kertas (MRUK).
Melakukan pemeliharaan peralatan pengolahan uang dan memantau persediaa *supplies*. (a.l. Mesin Hitung Uang Kertas (MHUK) dan Mesin Hitung	a.Kesiapan mesin untuk pengolahan uang; b.Laporan pemeliharaan peralatan

Uang Logam	pengolahan uang secara periodik, termasuk laporan *Downtime*; c.Laporan penggunaan peralatan pengolahan uang secara periodik; d.Ketersediaan *Supplies* (perlengkapan operasional) kas.

- **Unit Operasional Sistem Pembayaran**

Tugas Pokok	Produk Pokok
Melakukan penatausahaan dan pengelolaan administrasi SP.	Pelaksanaan penatausahaan dan pengelolaan administrasi SP antara lain Sistem Kliring Nasional Bank Indonesia (SKNBI) dan Bank Indonesia *Real Time Gross Settlement* (BI-RTGS), Bank Indonesia *Scripless Securities Settlement System* (BI-SSSS), Bank Indonesia *Electronic Trading Platform* (BI-ETP) serta Bank Indonesia Sentralisasi Otomasi Sistem Akuntansi (BI-SOSA).
Melakukan fasilitasi pertukaran	Fasilitasi pertukaran warkat debet

warkat debet (Koordinator Pertukaran Warkat Debet/KPWD).	dan kliring pengembalian debet.
Mengelola pembukuan transaksi internal dan eksternal	Pengelolaan pembukuan transaksi internal dan eksternal meliputi proses awal hari (BI-SOSA), transaksi realisasi anggaran, Pembuku Transaksi Anggaran (PTA), setelmen transaksi melalui BI-SOSA, mencetak laporan keuangan, dan mengelola transaksi proses akhir hari (BI-SOSA).
Mengelola *Business Continuity Plan* (BCP) SP	Laporan pelaksanaan BCP termasuk tersedianya layanan *guest bank* *) (a.l. SKNBI, BI-RTGS, BI-SSSS dan BI-ETP).
Mengelola administrasi dan tata usaha Kredit Likuiditas Bank Indonesia (KLBI) dan *Two Step Loan* (TSL).	Administrasi dan tata usaha KLBI dan TSL.

2. Tim Pengawasan SP, PUR, dan Keuangan Inklusif

➢ Fungsi Perizinan dan Pengawasan SP PUR

Tugas Pokok	Produk Pokok
Melaksanakan perizinan (pembukaan, perpanjangan, dan pencabutan) Kegiatan Layanan Uang (KLU).	a.Izin Kegiatan Usaha Pedagang Valuta Asing Bukan Bank (KUPVA BB) dan Penyelenggara Transfer Dana (PTD); b.Izin pembawaan Uang Kertas Asing (UKA); c.Izin KPWD non BI.
Melaksanakan pengawasan KLU	a.Laporan Hasil Pengawasan KUPVA BB dan PTD; b. Laporan pengawasan pembawaan UKA; c. Laporan KPWD; d. Laporan pengawasan kewajiban penggunaan uang rupiah

Memberikan rekomendasi pembukaan dan perpanjangan / penutupan, serta pelaksanan pengawasan kas titipan	a. Rekomendasi pembukaan dan perpanjangan / penutupan kas titipan; b. Laporan pengawasan kas titipan

- **Fungsi Analisis SP dan PUR serta KI dan Perlindungan Konsumen**

Tugas Pokok	Produk Pokok
Merencanakan dan melaksanakan program KI Menghitung EKU.	Rencana dan laporan pelaksanaan program KI (a.l. elektronifikasi). a.Hasil survei kebutuhan dan preferensi uang; b.Usulan EKU kepada Kantor Pusat; c.Evaluasi kecukupan kas; d.Statistik pengelolaan uang.

Mengelola data dan informasi SP dan PUR serta KI.	Data dan informasi SP dan PUR, serta KI
Menyusun analisis/kajian terkait SP dan PUR serta KI	Hasil analisis / kajian SP dan PUR serta KI
Melakukan koordinasi/ kerjasama dan/atau impementasi	Laporan koordinasi/ kerjasama dan/atau implementasi program KI
Memberikan layanan informasi dan mediasi perlindungan konsumen SP.	Layanan informasi dan mediasi pengaduan konsumen SP termasuk pemberian keterangan ahli.

3.2.3. Satuan Layanan dan Administrasi

a. **Fungsi SDM, Logistik, Anggaran, Sekretariat, Protokol dan Pengamanan**

Tugas Pokok	Produk Pokok
Melakukan administrasi data dan informasi SDM di satuan kerja.	a.Layanan dan administrasi gaji serta penghasilan pegawai; b.Layanan dan administrasi manfaat serta fasilitas pegawai dan keluarga pegawai (a.l. fasilitas kesehatan,

	peringatan masa pengabdian); c.Administrasi kehadiran dan data kepegawaian; d.Administrasi pelaksanaan ketentuan disiplin dan tata tertib pegawai satuan kerja; e.Rekapitulasi kebutuhan pengembangan SDM satuan kerja; f.Data dan informasi SDM satuan kerja dan KPwDN yang berada di bawahnya; g.Administrasi kepegawaian lainnya satuan kerja dan KPwDN yang berada di bawahnya.
Mengelola SDM non-organik.	Pelaksanaan pengelolaan SDM non-organik: penerimaan,

	penempatan, pengembangan, pembinaan dan penilaian kinerja serta pemutusan hubungan kerja sesuai ketentuan berlaku.
Melakukan fungsi Pelaksana Anggaran (PA) dan administrasi pajak satuan kerja.	a.WRA dan laporan realisasi anggaran satuan kerja; b.Administrasi perpajakan.
Melakukan penghitungan, koreksi, penyetoran dan pelaporan pajak Kantor Perwakilan Bank Indonesia.	Hasil penghitungan, koreksi, penyetoran dan pelaporan pajak Kantor Perwakilan Bank Indonesia
Mengelola administrasi perjalanan dinas satuan kerja.	Administrasi dan layanan perjalanan dinas satuan kerja.
Melakukan perencanaan, pemenuhan, penatausahaan dan pemeliharaan, pengadaan barang dan jasa, termasuk inventaris kantor, Alat Tulis Kantor (ATK)	Perencanaan, pemenuhan, penatausahaan dan pemeliharaan, pengadaan barang dan jasa, termasuk inventaris kantor, ATK satuan kerja.

satuan kerja.	
Melaksanakan tugas- tugas kesekretariatan satuan kerja.	Pelaksanaan tugas-tugas kesekretariatan dan kearsipan (a.l. penatausahaan dokumen keluar/masuk, penatausahaan arsip di Sentral Khasanah Arsip).
Mengelola kegiatan protokoler.	Terlaksananya kegiatan protokoler.
Menyediakan akomodasi, transportasi, perizinan, sarana dan prasarana dalam rangka kegiatan keprotokolan di wilayah kerjanya.	Tersedianya akomodasi, transportasi, dan perizinan dalam rangka penyelenggaraan kegiatan kedinasan di wilayah kerjanya.
Melaksanakan kegiatan operasional pengamanan personil, materil, lingkungan dan acara kedinasan yang diselenggarakan oleh pihak internal dan/atau eksternal, di wilayah kerjanya.	Terlaksananya kegiatan operasional pengamanan personil, materil, lingkungan dan acara kedinasan yang diselenggarakan oleh pihak internal dan/atau eksternal, di wilayah kerjanya.
Melaksanakan pengelolaan peralatan pengamanan di wilayah kerjanya.	Terlaksananya pengelolaan (a.l. pengoperasian, pemeliharaan, uji coba) peralatan pengamanan di

	wilayah kerjanya.

3.2.4 Tugas Pokok dan Produk / Layanan ICO

Tugas Pokok	Produk/ Layanan Pokok
Bertanggung jawab me-*review* dan mengkoordinasikan profil risiko satker dan KPwDN di bawahnya.	Laporan profil risiko satuan kerja dan KPwDN di bawahnya.
Bertanggung jawab mengkoordinasikan rencana pemantauan pengendalian intern satker dan KPwDN di bawahnya.	Rencana pemantauan pengendalian intern satker dan KPwDN di bawahnya.
Bertanggung jawab me-*review* hasil pemantauan pengendalian intern satuan kerja dan KPwDN di bawahnya.	Laporan hasil pemantauan dan rekomendasi pengendalian intern satuan kerja dan KPwDN di bawahnya.
Bertanggung jawab memantau tindak lanjut rekomendasi pengendalian intern	Laporan tindak lanjut rekomendasi hasil pemantauan intern satuan

satuan kerja dan KPwDN di bawahnya.	kerja dan KPwDN di bawahnya.
Bertanggung jawab memberikan konsultasi dan informasi terkait pengelolaan manajemen risiko di Bank Indonesia.	Laporan hasil konsultasi dan informasi terkait pengelolaan manajemen risiko di Bank Indonesia.
Bertanggung jawab akhir (akuntabel) melaksanakan kegiatan *liaison* dengan auditor eksternal (BPKRI) dan internal (DAI).	Pelaksanaan dan laporan kegiatan *Liaison Officer* dengan auditor eksternal (BPKRI) dan internal (DAI).

3.2.5 Tugas Pokok dan Produk PM

Tugas Pokok	Produk/ Layanan Pokok
Bertanggung jawab menyusun usulan/ perubahan/penyesuaian dari Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Kontrak Kinerja serta mengkoordinasikan penyusunan, *monitoring* dan evaluasi Program Kerja, Anggaran dan Rencana	Usulan IKU, Kontrak Kinerja dan PKARI KPwDN (komunikasi arahan tahunan, *Monitoring*, evaluasi dan informasi pelaksanaan PKARI serta monitor alokasi anggaran unit kerja).

Investasi (PKARI) KPwDN beserta penjelasannya.	
Bertanggung jawab mendukung penyusunan bahan Evaluasi Kinerja Bulanan (EKB) yang meliputi *Monitoring*, *Updating*, koordinasi & evaluasi pencapaian kinerja serta program kerja dan anggaran KPwDN (beserta KPwDN Kota di wilayah kerjanya. *)	Bahan Evaluasi Kinerja Bulanan (EKB) KPwDN (beserta KPwDN Kota di wilayah kerjanya. *)
Bertanggung jawab menjalankan analisis dan koordinasi untuk mengakslerasi dan *Debottlenecking* permasalahan terkait pencapaian kinerja KPwDN	Terlaksananya koordinasi dan pemantauan *Debottlenecking* serta usulan solusi permasalahan pencapaian kinerja KPwDN.
Bertanggung jawab membantu Line Manager dalam penyusunan IKI pegawai yang selaras dengan kontrak kinerja KPwDN sd. level Divisi.	Terselenggaranya pendampingan penyusunan IKI pegawai yang selaras dengan kontrak kinerja KPwDN
Bertanggung jawab mengkoordinasikan dan menyelaraskan Change	Terkoordinasikan dan terselaraskannya Change Program dengan program

Program dengan program kerja KPwDN.	kerja KPwDN.
Bertanggung jawab akhir (akuntabel) mengkoordinasi, memonitor dan mengevaluasi pengembangan pegawai.	Terlaksananya Monitoring dan evaluasi pengembangan pegawai
Bertanggung jawab memantau tindak lanjut RDG dan berbagai arahan ADG dalam forum yang dihadiri DG terkait pelaksanaan tugas KPwDN.	Terlaksananya pemantauan tindak lanjut RDG dan berbagai arahan ADG dalam forum yang dihadiri DG terkait pelaksanaan tugas KPwDN.
Bertanggung jawab mengkoordinasikan penyusunan usulan/ perubahan/penyesuaian dari Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Kontrak Kinerja serta penyusunan, monitoring dan evaluasi Program Kerja, Anggaran dan Rencana Investasi (PKARI) dari	Koordinasi usulan IKU, Kontrak Kinerja dan PKARI Satuan Kerja (komunikasi arahan tahunan, Monitoring, evaluasi dan informasi pelaksanaan PKARI serta monitor alokasi anggaran unit kerja) dari KPwDN Kota di wilayah kerjanya.

KPwDN Kota di wilayah kerjanya. *)	

3.3 Struktur Organisasi Kantor Perwakilan Bank Indonesia Makassar

Berikut merupakan struktur organisasi kantor perwakilan Bank Indonesia Makasar :

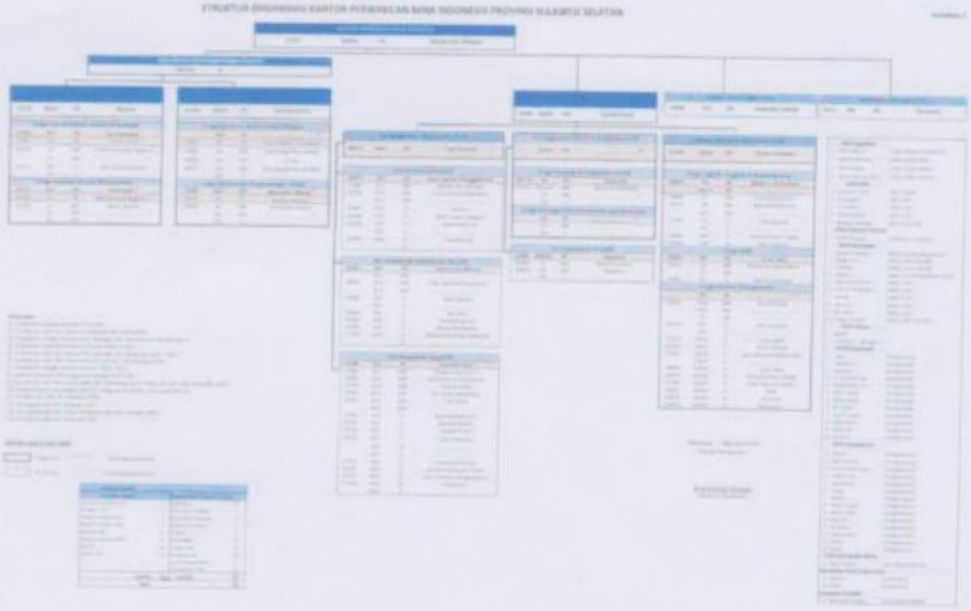

BAB IV

PEMBAHASAN

4.1 Fungsi Koordinasi dan Komunikasi Kebijakan (FKKK)

FKKK adalah pekerjaan di bidang moneter dari tim pengenbangan ekonomi, memiliki 4 program unggulan yakni TPID, PSBI, Komunikasi dan sosialisasi serta beasiswa. TPID bertujuan untuk menjaga inflasi yang ada di Sulawesi selatan agar sesuai dengan target nasional yakni 3 $\pm$1. PSBI dilaksanakan untuk mendukung pemulihan dan penguatan ekonomi yang berkesinambungan dan inklusif, mencakup 5 aspek yakni ketahanan pangan strategis, ekonomi kreatif, pemberdayaan wanita, dan indonesia cerdas. Komunikasi dan sosialisasi dilakukan dalam wujud diseminasi informasi, sosialisasi kepada stakeholders, dan edukasi kebanksentralan.

Beasiswa GenBI wahana pengembangan modal intelektual dan modal sosial generasi muda indonesia yang mampu memberikan kontribusi positif dalam proses transformasi, mempersiapkan dan mewujudkan warga bangsa yang tangguh, modern, berkarakter dan berintegritas sehingga mampu menjadi masyarakatyang unggul dan kompetitif.

4.2 Aktifitas Kegiatan Kerja Lapangan

Kegiatan kerja lapangan Bank Indonesia berlangsung dari tanggal 20 Januari 2020 hingga 31 Januari 2020. Pada hari pertama, diadakan *briefing* yang diberikan oleh Bapak Endang Kurnia Saputra dan berbarengan dengan doa pagi hari. Karena setiap senin pagi selalu diadakan doa bersama disetiap lantainya. Kemudian kami diberi arahan oleh Bapak Taufik Ariesta dan Bapak Dedi selaku pembimbing lapangan invitasi Bank Indonesia Sulsel.

Sebelum kami di tempatkan kerja di setiap unit, kami terlebih dahulu diberi pembekalan materi atau klasikal, berikut beberapa materi yang disampaikan pada saat klasikal :

- Klasikal mengenai kebanksentralan
- Klasikal mengenai pengembangan UMKM
- Klasikal mengenai pengelolaan uang rupiah
- Klasikal mengenai sistem pembayaran
- Klasikal mengenai Satuan Layanan dan Administrasi (SLA)

Kegiatan klasikal tersebut berlangsung selama dua hari, pada hari ketiga kami di tempatkan pada masing- masing unit yang ada di Bank Indonesia Sulawesi Selatan, Penulis ditempatkan di unit FKKK.

4.2.1 Kegiatan Klasikal

Pada tanggal 20- 21 Januari tepatnya hari pertama dan kedua penulis melakukakan invitasi di Bank Indonesia Kantor Perwakilan Sulawesi selatan, penulis diberikan klasikal atau pembekalan materi yang diberikan oleh pihak Bank Indonesia itu sendiri. Klasikal tersebut bertujuan untuk menambah pengetahuan kami semua selaku pemagang yang mayoritas tidak mengetahui unit yang ada Bank Indonesia serta pekerjaan apa saja yang dikerjakan di Bank Indonesia. Dalam kegiatan klasikal sendiri berisi tentang penjabaran setiap unit beserta tugas disetiap unit.

Pada tanggal 21 Januari setelah setiap materi telah selesai disampaikan kepada kami, kami diminta agar memilih 3 unit yang kami inginkan. Pada saat itu, penulis memilih untuk di tempatkan dibagian FKKK, SLA, dan Keuangan Inklusif.

Pada hari selanjutnya, bertepatan pada tanggal 22 Januari atau hari ketiga penulis melakukan invitasi, kami semua berkumpul disalah satu ruangan yang bertempat di lantai 3 untuk ditempatkan disetiap unit yang tersedia di Bank Indonesia Kantor Perwakilan Sulawesi selatan. Pada saat itu penulis ditempatkan di bagian Fungsi Koordinasi dan Komunikasi Kebijakan.

Fungsi Koordinasi dan Komunikasi Kebijkan ditempati oleh 5 orang pemagang, yang berasal dari 2 Universitas, yakni STIE Indonesia Banking School dan Universitas Hasanuddin.

4.2.2 Input Data PSBI

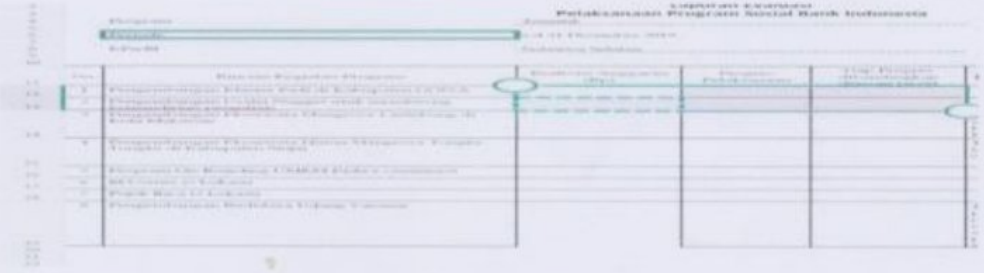

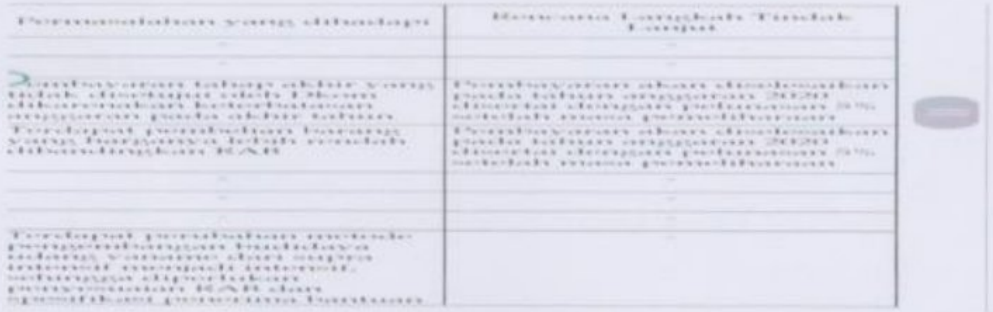

Pada hari ketiga, setelah penulis mendapatkan penempatan di unit FKKK, pekerjaan pertama yang penulis kerjakan adalah menginput data PSBI tahun 2019, Penulis diminta untuk mencari dokumen PSBI tahun 2019 lalu dicocokan dengan data yang diberikan oleh pembimbing lapangan. Jika sudah cocok atau data PSBI telah sesuai dengan data yang diberikan, penulis diminta untuk menginput PSBI tersebut. Penginputan data tersebut meliputi nama lembaga penerima PSBI, nominal yang yang diberikan Bank Indonesia, tempat pelaksaan bantuan PSBI, waktu pelaksanaan batuan PSBI, serta manfaat yang akan diterima oleh Bank Indonesia jika memberi PSBI untuk lembaga yang mengajukan PSBI.

4.2.3 Tugas Besar FKKK

Di unit Fungsi Koordinasi dan Komunikasi Kebijakan, kami di beritahu oleh pembimbing lapangan kami, bahwa di unit FKKK memiliki dua tugas besar yakni (1) berkaitan dengan inflasi, (2) berkaitan dengan komunikasi. Pembimbing lapangan menginginkan kami untuk berdiskusi terlebih dahulu mengenai pembagian tugas, karena kami di minta di bagi menjadi dua kelompok untuk mengerjakan dua tugas besar yang telah diberikan. Setelah melakukan diskusi, mahasiswa STIE Indonesia Banking School ditetapkan untuk mengerjakan pekerjaan yang berkaitan dengan inflasi, sedangkan Universitas Hasanuddin ditetapkan untuk mengerjakan pekerjaan yang berkaitan dengan komunikasi.

4.2.4 Rapat TPID dan Inflasi Sulawesi Selatan beserta risalah rapat.

Pada hari ke 4, kegiatan yang penulis kerjakan adalah mengikuti rapat TPID dan inflasi daerah Sulawesi selatan. Rapat tersebut di hadiri oleh seluruh PEMKOT, antara lain dari Dinas Ketahanan Pangan, Bulog, Dinas Perdagangan, Dinas Kelautan dan Perikanan dan lainnya. Kami mahasiswa/i STIE Indonesia Banking School di beri tugas untuk menjadi notulis di rapat TPID Sulawesi selatan tersebut, karena materi yang dibahas pada rapat tersebut sesuai dengan apa yang menjadi tugas besar kami di unit FKKK yakni berkaitan dengan inflasi.

Selama Kegiatan rapat berlangsung kami mencatat dengan teliti setiap materi yang disampaikan oleh Bank Indonesia serta PEMKOT Sulawesi selatan. Materi yang disampaika pada rapat TPID tersebut antara lain membahas mengenai inflasi yang terjadi pada tahun 2019, Disinflasi yang terjadi pada tahun2019, komponen apa saja yang menjadi komoditas utama inflasi dan disinflasi, dan bagaimana cara agar tahun 2020 Bank Indonesia beserta TPID Sulawesi selatan dapat menanggulanginya.

Setalah rapat berakhir, kami dan seluruh peserta rapat disediakan makan siang bersama.

Pembimbing lapangan kami, meminta kami mahasiswa/i STIE Indonesia Banking School untuk membuat risalah rapat dengan benar. Pembimbing lapangan kami memberikan contoh risalah rapat kepada kami agar kami mendapat bayangan seperti apa risalah rapat TPID tersebut. Selanjutnya kami pun membuat risalah rapat dengan benar sesuai dengan pedoman yang diberikan pembimbing lapangan kami dan mengirimkannya secara Email kepada pembimbing lapangan kami

4.2.5 Rekap Data Koprasi Bank Indonesia

Kegiatan yang penulis kerjakan pada hari ke lima adalah, rekap data koprasi Bank Indonesia. Tugas yang diberikan pembimbing lapangan kepada kami adalah Neraca Koprasi Bank Indonesia Perwakilan Sulawesi selatan, Piutang, Laba dan Rugi, Serta menganalisis setiap laporan dari tahun 2016, 2017, 2018, dan 2019. Penganalisisan data tersebut meliputi, apa saja yang terjadi dari tahun 2016, 2017, 2018 dan 2019, jika ada kenaikan atau penurunan disetiap tahunnya, kami diminta untuk menganalisi mengapa itu bisa terjadi, dan berapa nominalnya.

Tugas tersebut dibagi untuk setiap anggota FKKK, Penulis sendiri mendapat tugas membuat Neraca Koprasi Bank Indonesia Perwakilan Sulawesi selatan beserta analisisnya. Pembimbing lapangan memberi penulis data-data yang berkaitan sebagai pedoman penulis dalam mengerjakan Neraca Koprasi. Namun pada saat penulis mengerjakan Neraca Koprasi, penulis mendapat kendala. data yang ada Laporan RAT 2017 yang diberikan pembimbing lapangan kepada penulis tidak sinkron. Jumlah pasiva pada Neraca Koprasi tidak sama dengan jumlah aktiva,

Namun setelah penulis berkonsultasi dengan pembimbing lapang hal tersebut dapat diatasi. Pada akhirnya penulis dapat mengerjakan Neraca Koprasi Bank Indonesia Perwakilan Sulawesi selatan dengan tuntas.

4.2.6 Acara Pembagian *Reward*

Pada hari ke lima, kami juga di ajak untuk menghadiri acara pembacaan *reward.* Kami dengan seluruh karyawan Bank Indonesia KPw Sulawesi selatan menghadiri acara tersebut, di acara tersebut kami melakukan *video call* dengan seluruh Bank Indonesia di Indonesia.

Pada acara *reward*, Bank Indonesia KPw Sulawesi selatan mendapat beberapa penghargaan, yakni SATKER terbaik, BI *Relegion*, BI *Inovation,* BI *Change Leader.*

Setelah acara demi acara terlewati tiba diwaktu isoma solat duhur, kami diberikan makan siang prasmanan yang disediakan oleh Bank Indonesia. Selanjutnya kami melanjutkan acara hiburan yang disediakan oleh Bank Indonesia Pusat, yakni hiburan yang dibawakan Glenn Fredly secara *live* di TV.

4.2.7 Kajian Ekonomi Regional

Pada minggu kedua kami melakukan invitasi Bank Indonesia, kami sudah diminta untuk mengerjakan tugas besar sesuai dengan pembagian yang sudah dibagi diawal. Kami mahasiswa/i STIE Indonesia Banking School memiliki tugas untuk membuat Kajian Ekonomi Regional pertriwulan

pada tahun 2019. Isi dari laporan KER terssebut antara lain, kondisi ekonomi yang terjadi di Sulawesi selatan pertriwulan. Kondisi tersebut meliputi Inflasi atau Disinflasi yang terjadi di Sulsel, selain kondisi ekonomi dalam laporan KER juga berisi tentang ramalan inflasi untuk triwulan selanjutnya. Selain itu dalam laporan KER dijelaskan apa saja yang sudah dilakukan Bank Indonesia Perwakilan Sulsel dengan TPID Sulsel untuk menanggulangi inflasi dan disinflasi yang terjadi. Waktu yang kami butuhkan untuk membuat KER adalah 3 hari.

Rangkuman KER Sulawesi selatan :

- Triwulan I

  Kondisi inflasi Sulsel pada triwulan I 2019 tumbuh 6,6% (yoy). Kinerja ekonomi tersebut disebabkan oleh kuatnya konsumsi dan masih banyak kegiatan ekspor luar negeri, meskipun relatif melambat namun tekanan inflasi relatif mereda pada triwulan I 2019, tercatat sebesar 3,08%. Sedangkan Disinflasi pada kelompok bahan makanan pada awal 2019 didukung oleh tertahannya kenaikan harga pada subkelompok daging dan hasil-hasilnya; bumbu-bumbuan; dan buah-buahan. Penurunan harga terbesar terjadi pada kelompok bumbubumbuan yang turun hingga 7,81%(yoy).

- Triwulan II

Pada triwulan II 2019 inflasi yang terjadi di Sulawesi selatan tercatat sebesar 2,98% (yoy), dimana lebih rendah dari triwulan sebelumnya sebesar 3,08%. Inflasi pada triwulan II didorong oleh naiknya permintaan bahan makanan, sandang dan makanan selama Ramadhan dan hari raya. Inflasi yang terjadi selama periode Ramadhan dan hari raya pada tahun 2019 lebih rendah dari 3 tahun sebelumnya. Bisa dilihat di triwulan ke II, bahan makanan menjadi penyebab utama terjadinya inflasi. Walaupun bahan makanan terjadi inflasi, tetapi secara kesuluruhan inflasi di provinsi Sulsel mengalami penurunan. Inflasi yang rendah ini adalah kerja keras hasil dari kerjasama yang optimal antara Bank Indonesia dengan TPID dan para Stakeholder.

- Triwulan III

  Laju inflasi triwulan III Sulawesi selatan tercatat sebesar 3,57% (yoy), inflasi yang terjadi pada triwulan III secara umum di sebabkan karena bahan makanan, sandang, kesehatan dan pendidikan. Kenaikan tekanan inflasi pada Triwulan III 2019 berasal dari kelompok bahan makanan, dan sandang, kesehatan, dan pendidikan (termasuk rekreasi dan olahraga) yang dipengaruhi musim kemarau dan masuknya tahun ajaran baru. Dan sisanya mengalami disinflasi.

4.2.8 Pencocokan Data

Pada hari ke 9, penulis diminta untuk membantu pembimbing lapangan untuk mencocokan berkas. Berkas tersebut berisi biaya pengeluaran uang transportasi yang diberiakan Bank Indonesia KPw Sulawesi selatan kepada mahasiswa/i yang melaksanakan magang pada periode Desember 2019. Penulis diminta untuk mencocokan nomor rekening dengan nama mahasiwa/i.

4.2.9 Acara Syukuran dan Berpamitan

Acara Syukuran yang diadakan Bank Indonesia KPw Sulsel karena mendapat SATKER BEST OF THE BEST, Kami dengan seluruh karyawan Bank Indonesia KPw Sulsel mengahadiri acara syukuran yang diadakan di aula lantai 4. Pada acara syukuran tersebut, terdapat beberapa rangkaian acara, diantara nya adalah sambutan yang diberikan oleh Bapak Bambang Kusmiarso selaku Kepala Kantor Perwakilan Bank Indonesia Sulawesi selatan. Acara selanjutnya adalah acara peragaan pemanggilan para pemenang, selain itu ada sesi poto bersama. Tidak hanya itu saja, kami dengan seluruh karyawan Bank Indonesia KPw Sulsel makan bersama dengan tema lesehan.

Setelah acara demi acara terlewati, kami kembali ke tempat kerja disetiap unit yang kami tempati, hingga waktu pulang telah tiba kami berpamitan kepada para pembimbing lapangan dan karyawan yang berada di KPw

Sulsel. Kami mengucapkan rasa terima kasih kami karena telah membimbing kami dengan sabar dan baik.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Kegiatan Invitasi Bank Indonesia Perwakilan Wilayah Sulawesi Selatan selama dua minggu, dimulai dari tanggal 20 Januari hingga 31 Januari penulis banyak sekali mendapat pengalaman dan pelajaran berharga yang bermanfaat bagi penulis dimasa yang akan datang. Setelah penulis melakukan invitasi Bank Indonesia serta melakukan pekerjaan di unit yang penulis kerjakan, penulis merasa sangat senang dan bangga karena mendapatkan pengalaman yang sangat berharga yang sebelumnya tidak pernah penulis dapatkan. Banyak sekali pelajaran yang penulis dapatkan, dengan adanya kegiatan invitasi Bank Indonesia ini penulis merasa senang karena bisa bertemu dengan orang- orang hebat dan dapat mengambil pelajaran darinya. Selain itu, dengan adanya kegiatan invitasi Bank Indonesia ini penulis mendapatkan teman- teman baru.

Manfaat yang penulis peroleh diantaranya sebagai berikut:

1. Dengan adanya Invitasi ini penulis dapat menerapkan atau mengaplikasikan pengetahuan dan kemampuan pada bidang ekonomi dan perbankan yang penulis dapat selama perkuliahan. Serta mendapat ilmu tambahan yang tidak didapat selamat kegiatan perkuliahan. Seperti mengikuti rapat TPID dengan PEMKOT Sulawesi selatan.
2. Penulis mendapatkan pengetahuan tetang unit kerja yang ada di Bank Indonesia khusus nya Bank Indonesia Provinsi Sulawesi selatan.

3. Dengan adanya kegiatan invitasi penulis mendapat gambaran bagaimana kondisi kerja lapangan yang sebenarnya, sehingga dapat membantu penulis dalam mempersiapkan diri untuk bekerja di masa yang akan datang.
4. Dengan adanya kegiatan invitasi, penulis mendapatkan teman baru, pelajaran baru serta pengalaman baru.

Sedangkan tugas yang penulis kerjakan pada unit FKKK adalah :

- Penulis menjadi notulis pada rapat TPID Sulawesi selatan.
- Setelah rapat, penulis membuat risalah rapat TPID
- Membuat Neraca Koprasi Bank Indonesia Perwakilan Sulawesi selatan.
- Membuat rangkuman triwulan I, II, dan III mengenai inflasi yang terjadi di Sulawesi selatan pada tahun 2019

5.2. Saran

Saran penulis kepada Bank Indonesia KPw Provinsi Sulsel yaitu agar lebih membimbing peserta magang yang sedang bekerja di Bank Indonesia KPw Sulsel agar peserta magang lebih mengerti dengan pekerjaannya. Selain itu, saran dari penulis adalah dibutuhkannya sosialisi kepada masyakarat yang terkait dengan kebanksentralan agar masyarakat dapat mengerti tentang dan fungsi Bank Indonesia.

Referensi :

www.bi.go.id

Lampiran

Foto dengan pembimbing lapangan

Foto ketika menjadi notulis di rapat TPID Sulawesi selatan

Foto ketika sedang mengerjakan tugas yang diberikan

Foto ketika acara SATKER BEST OF THE BEST

Foto dengan seluruh peserta magang Bank Indonesia KPW Sulawesi selatan

Foto ketika classical

Lampiran 5: Daftar Hadir

DAFTAR HADIR PROGRAM PRAKTIK KERJA MAHASISWA

Nama : Ati Darmawati

NIM : 20171111052

Program Studi : Manajemen

Tempat Praktik Kerja : Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Sulawesi Selatan

Alamat Praktik Kerja : Jln. Jend Sudirman No.3, Pisang Utara, Kec. Ujung Pandang, Kota Makassar, Sulawesi Selatan 90157

No	Hari	Tanggal	Datang		Pulang		Keterangan
			Jam	Paraf*)	Jam	Paraf*)	
1	Senin	20/01/20	07:03		21:40		Hadir
2	Selasa	21/01/20	07:35		20:25		Hadir
3	Rabu	22/01/20	07:30		18:55		Hadir
4	Kamis	23/01/20	07:26		20:15		Hadir
5	Jumat	24/01/20	07:33		18:52		Hadir
6	Senin	27/01/20	07:33		18:49		Hadir
7	Selasa	28/01/20	07:36		17:30		Hadir
8	Rabu	29/01/20	07:40		17:39		Hadir
9	Kamis	30/01/20	07:40		17:30		Hadir
10	Jumat	31/01/20	07:25		20:11		Hadir

Keterangan: I = izin; S = Sakit; A = Alpha

*) di paraf oleh pembimbing Lapangan

Mengetahui:

Pembimbing Lapangan

Lampiran 6: Catatan Harian Praktik Kerja Mahasiswa

CATATAN HARIAN INVITASI/PRAKTIK KERJA MAHASISWA

Nama : Ati Darmawati

NIM : 20171111052
Program Studi : S-1 Manajemen
Tempat Invitasi : KPw BI Sulsel
Alamat Invitasi : Jl . Jend Sudirman No. 3, Pisang Utara, Kec. Ujung Pandaang, Kota Makkasar

No.	Hari/Tgl	Uraian Kegiatan
1.	Senin, 20 Januari 2020	• Berdoa bersama di lantai 3 dengan seluruh pegawai BI KPw Sulsel • Di berikan materi terkait dengan unit kerja dan pekerjaan serta terkait dengan kebanksentralan (klasikal)
2.	Selasa, 21 Januari 2020	• Di berikan materi terkait dengan unit kerja dan pekerjaan serta terkait dengan kebanksentralan (klasikal)
3.	Rabu, 22 Januari 2020	• Penempatan disetiap unit yang sudah ditetapkan • Saya di unit FKKK • Mencocokan data PSBI
4.	Kamis, 23 Januari 2020	• Mengikuti Rapat TPID bersama PEMKOT Sulsel • Membuat Risalah rapat
5.	Jumat, 24 Januari 2020	• Membuat laporan necara koprasi Bank Indonesia KPw Sulsel
6.	Senin, 27 Januari 2020	• Doa bersama di lantai3 bersama dengan kepala perwakilan BI Sulsel dan seluruh pegawaai BI Sulsel • Membuat tugas besar unit FKKK, yakni membuat laporan TPID berdasarkan LPP

7.	Selasa, 28 Januari 2020	• Membuat tugas besar unit FKKK, yakni membuat laporan TPID berdasarkan LPP
8.	Rabu, 29 Januari 2020	Membuat tugas besar unit FKKK, yakni membuat laporan TPID berdasarkan LPP
9.	Kamis, 30 Januari 2020	• Mencocokan data biaya pengeluaran transportasi untuk biaya magang periode yang lalu
10.	Jumat, 31 Januari 2020	• Syukuran SATKER BEST OF THE BEST

Penyusun

Ati Darmawati

Mengetahui:

Dosen Pembimbing

(……)

Pebimbing Lapangan

(……)

Lampiran 7: Rencana Kegiatan Invitasi/Praktik Kerja Mahasiswa

RENCANA KEGIATAN PRAKTIK KERJA MAHASISSWA

Nama : Ati Darmawati

NIM : 20171111052

Program Studi : Manajemen

Tempat Praktik Kerja : Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Sulawesi Selatan

Alamat Praktik Kerja : Jln. Jend Sudirman No. 3, Pisang Utara, Kec Ujung Pandang, Kota Makassar, Sulawesi Selatan 90157

No	Kegiatan	Waktu	Januari									
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	classical	07.03 : 21.40	✓									
2	classical	07.35 : 20.25		✓								
3	input data PSBI	07.30 : 18.55			✓							
4	Rapat TPID Lanjutan	07.28 : 20.15				✓						
5	Rekap data kopran	07:33 : 18.52					✓					
6	membuat laporan TPID berdasarkan LPP	07:37 : 19.49						✓				
7	membuat laporan TPID berdasarkan LPP	07:38 : 18.49							✓			
8	membuat laporan TPID berdasarkan LPP	07.40 : 17.39								✓		
9	mengecekan berkas dari PKL	07.40 : 17.30									✓	
10	Penutupan	07.25 :										✓

Penyusun

(Ati Darmawati)

Mengetahui:

Dosen Pembimbing

(.....)

Pembimbing Lapangan

(.....)

Lampiran 8: Pelaksanaan Kegiatan Praktik Kerja Mahasiswa

PELAKSANAAN KEGIATAN PRAKTIK KERJA MAHASISSWA

Nama : Ati Darmawati

NIM : 20171111052

Program Studi : Manajemen

Tempat Praktik Kerja : Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Sulawesi Selatan

Alamat Praktik Kerja : Jln. Jend Sudirman No. 3, Pisang Utara, Kec Ujung Pandang, Kota Makassar, Sulawesi Selatan 90157

No	Kegiatan	Waktu	Januari									
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	classical	07.03 : 21.40	✓									
2	classical	07.35 : 20.25		✓								
3	input data PSBI	07.30 : 18.55			✓							
4	Rapat TPID & Inflasi	07.28 : 20.15				✓						
5	rekap data koprasi	07.33 : 18.52					✓					
6	membuat laporan TPID berdasarkan LPP	07.33 : 18.49						✓				
7	membuat laporan TPID berdasarkan LPP	07.38 : 18.49							✓			
8	membuat laporan TPID berdasarkan LPP	07.40 : 17.39								✓		
9	mencocokan berkas dari PKL	07.40 : 17.30									✓	
10	syukuran	07.36										✓

Penyusun

(Ati Darmawati)

Mengetahui:

Dosen Pembimbing

(.....)

Pembimbing Lapangan

(.....)

Lampiran 13: Lembar Bimbingan Laporan Invitasi/Praktik Kerja Mahasiswa

LEMBAR BIMBINGAN LAPORAN PRAKTIK KERJA MAHASISWA

Nama : Ati Darmawati

NIM : 20171111052

Program Studi : Manajemen

TempatPraktikKerja : Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Sulawesi Selatan

AlamatPraktikKerja : Jln. Jend Sudirman No. 3, Pisang Utara, Kec Ujung Pandang, Kota Makassar, Sulawesi Selatan 90157

No	Hari/ Tanggal	Konsultasi	Paraf Dosen Pembimbing	Paraf Mahasiswa	Keterangan
1					
2					
3					
4					
5					
6					
7					
8					
9					
10					
11					
12					

Makassar, ...31 Januari 2020

Dosen Pembimbing Praktik Kerja

(.....)

Lampiran 14: Surat Keterangan Praktik Kerja

---KOP SURAT PERUSAHAAN TEMPAT PRAKTIK KERJA--

SURAT KETERANGAN PRAKTIK KERJA

Surat No: 21/2080/DSDM/M.01/B

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama	: Johnson Pasaribu
NIP	: 11633
Jabatan	: Kepala Divisi Pengembangan Ekonomi (DPE)
Nama Perusahaan	: KPw. Bank Indonesia Provinsi Sulawesi Selatan
AlamatPerusahaan	: Jln. Jend Sudirman No. 3, Pisang Utara, Kec Ujung Pandang, Kota Makassar, Sulawesi Selatan

Menerangkan bahwa:

Nama Mahasiswa	: Ati Darmawati
NIM	: 20171111052
Prodi S1	: Manajemen
Alamat Rumah	: Kp. KarangKeletak Ds Samparwadi Rt 08/03

adalah mahasiswa dari INDONESIA BANKING SCHOOL beralamat di Jalan Kemang Raya No. 35, Jakarta Selatan yang Praktik Kerja di tempat kami BANK INDONESIA Provinsi Sulawesi Selatan sejak tanggal 20 Januari 2020 sampai dengan tanggal 31 Januari 2020 dengan hasil sangat baik/~~baik/cukup~~*).

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya untuk digunakan seperlunya bagi pihak yang berkepentingan.

Makassar, 31 Januari 2020

Hormat kami,

BANK INDONESIA

Johnson Pasaribu

Deputi Direktur

*). Coret yang tidak perlu

LAPORAN KUNJUNGAN DOSEN PEMBIMBING

PRAKTIK KERJA LAPANGAN SEMESTER GANJIL/GENAP TAHUN 2019/2020

STIE INDONESIA BANKING SCHOOL

Nama Dosen Pembimbing Praktik Kerja :
Tempat invitasi/Praktik Kerja :
Alamat invitasi/Praktik Kerja :
Nama Pembimbing Lapangan :
Nama Peserta (Mahasiswa/i) :
Tanggal Kunjungan :

Hasil Kunjungan

No	Permasalahan	Solusi	Keterangan

Kesimpulan, saran dan tindak lanjut:

Demikian laporan ini kami buat dengan sebenarnya.

Makassar,.....2020

Mengetahui:

Dosen Pembimbing

(……)

Pembimbing Lapangan

(……)